

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kini sudah memasuki abad ke – 21 segala hal terus berkembang serta mengalami perubahan, termasuk juga pendidikan, pendidikan pada abad 21 ini memasuki pada pendidikan Indonesia era revolusi 4.0. Pendidikan revolusi 4.0 ini yakni era di mana segala hal dijalankan oleh teknologi termasuk juga pendidikan yang sedang kita jalani sekarang. Era ini ditandai dengan adanya *Internet Of Things* yang mulai memasuki berbagai bidang yang ada di masyarakat termasuk juga di dalamnya. Pendidikan memberikan doktrin tidak pernah tahu dan menjadi sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen. Menurut Syah (2010: 10), “Pendidikan berasal dari kata “mendidik”, kemudian kata ini mendapat awalan “saya”, sehingga menjadi “mendidik” untuk memelihara dan memberikan pelatihan.

Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan juga pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Oleh karena itu pendidikan ialah memberikan ajaran untuk menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen dari yang tidak tahu menjadi tahu. Serta dalam pendidikanpun para pendidik harus mengetahui tujuan pendidikan. Sejalan dengan itu tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membatu watak serta perdaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dalam menumbuh kembangkan peserta didik dalam jenjang selanjutnya seperti sekolah dasar adalah salah satu langkah kedua setelah pendidikan di taman anak-kanak. Sejalan dengan itu pengertian Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan potensi dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan.

(Suharjo, 2006) mengemukakan bahwa “sekolah dasar pada dasarnya adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun”. Fuad Ihsan (2008:26) juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu “sekolah dasar sebagai satu kesatuan dilaksanakan dalam rencana studi 6 tahun”. Mencermati kedua pernyataan Suharjo dan Fuad Ihsan dapat dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun. Di sekolah dasar ini juga tempat di mana peserta didik dan guru menjalin kerjasama dan komunikasi, serta terjadi proses pembelajaran.

Menurut (Ahmad S. , 2013) Tujuan pendidikan dasar adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung, dan dasar yang berguna sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan peserta didik untuk pendidikan tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan dan diterapkan di sekolah dasar harus didasarkan pada pemeriksaan potensi perkembangan intelektual, emosional dan psikomotorik siswa sekolah dasar, sehingga proses pendidikan sekolah dasar harus berorientasi pada kebutuhan siswa. .

Keberhasilan proses pembelajaran pasti akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan sekolah, keluarga atau siswa itu sendiri. Sebagai orang yang belajar dan berkembang, siswa memiliki keunikan dan karakter tersendiri dalam proses pembelajaran. Keunikannya memungkinkan siswa untuk memiliki reaksi yang berbeda ketika mereka memahami mata pelajaran, baik itu sikap atau gaya belajar yang mendukung keberhasilan belajar.

Selain kreativitas dan semangat, juga membutuhkan hasil belajar dalam pembelajaran. Pengertian hasil belajar adalah proses dimana peserta didik mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, dan hasilnya dapat juga dijelaskan sebagai perubahan yang disebabkan oleh setiap perubahan sikap dan perilaku manusia. (Puwanto, 2016). Hasil belajar merupakan realisasi atau perluasan dari potensi keterampilan yang dimiliki seseorang (Purwanto, 2016). Secara umum menurut penjelasan Abdurrahmann (2008) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengalami kegiatan belajar, dalam pandangannya anak yang berhasil belajar adalah berhasil mencapai tujuan belajar atau tujuan pengajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta perubahan perilaku, psikologi, tubuh, dan pengetahuan yang terjadi selama proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang baik. .

Sejalan dengan perkembangan pada dunia pendidikan, pada masa kini proses pembelajaran berjalan dengan banyak inovasi. Fasilitas yang dimiliki sekolah menjadi sarana utama bagi guru bisa berkembang di masa yang sekarang segalanya digital. Guru juga harus kreatif agar siswa tidak menjadi pasif jika berada di kelas. Kreatif di sini tidak hanya dengan digital saja, melainkan bisa juga menggunakan media pembelajaran yang nyata, hal ini bisa membuat siswa menjadi aktif.

Siswa sekolah dasar masih memiliki pemikiran konkret, maka dari itu salah satu cara pembelajaran yang mendukung pola pemikiran siswa sekolah dasar salah satunya dengan bantuan media gambar. Menurut Gagne (Ratnaningsih, 2018) Media gambar merupakan media visual sederhana yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Media semacam ini dapat diproduksi, tidak terlalu mahal, dan mudah dipahami dan dipahami oleh siswa. Gambar dapat memberikan ide atau memberikan kejelasan tentang sesuatu. Melalui penggunaan media gambar, siswa lebih mudah memahami dan mempelajarinya. Ada pemahaman tentang media gambar Menurut (Isnu Hidayat, 2019) dengan menggunakan media gambar berpasangan logis, siswa dapat menemukan hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya melalui media gambar. Media gambar semacam ini memiliki kelebihan, menurut Santosa (2011:15), kelebihan media gambar adalah memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih siswa berpikir logis dan sistematis, dan siswa merespon dengan cepat terhadap materi. disediakan oleh guru.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum mendapat hasil dari pembelajaran, kita terlebih dahulu menjalankan proses belajar mengajar di sekolah dengan kurikulum 2013 yang menginginkan siswa menjadi aktif dan kreatif. Pada hasil belajar juga akan adanya perubahan secara intelektual serta mental yang terbentuk karena proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan metode gambar.

Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar sebagai metode dalam pembelajaran mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas bahwa penelitian ini memfokuskan kajian dengan judul **ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar pada pembelajaran tema 7 sub tema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku?
- 1.2.2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada pembelajaran tema 7 sub tema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki tujuan:

- 1.3.1. Untuk menganalisis hasil belajar pada pembelajaran tema 7 sub tema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan media gambar
- 1.3.2. Untuk menganalisis respon siswa pada pembelajaran tema 7 sub tema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan media gambar

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Setiap peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian yang dijalankannya untuk semua kalangan. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

### **1.4.1. Bagi siswa**

Siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan apa yang sudah di rancang oleh guru, siswa juga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang bagus, sampai dengan siswa mendapatkan manfaat dari pembelajaran tema 7 subtema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan media gambar

### **1.4.2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan peserta didik yang sekiranya kurang dalam hasil belajarnya terutama pada pembelajaran tema 7 subtema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan media gambar

### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau kajian lebih lanjut untuk peneliti agar lebih mengetahui apa saja fokus yang ada dalam penelitian dari analisis hasil belajar pada pembelajaran tema 7 subtema 1 tentang keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan media gambar

## **1.5. Struktur organisasi penulisan**

BAB 1 Pendahuluan, terdiri dari 1. Latar belakang, 2. Identifikasi masalah, 3. Rumusan masalah, 4. Tujuan penelitian, 5. Manfaat penelitian, 6. Struktur organisasi.

BAB 2 Kajian Teori, terdiri 1. Belajar dan Pembelajaran, 2. Hasil Belajar, 3. Pembelajaran Tematik di SD 4. Media gambar

BAB 3 Metode Penelitian, terdiri dari 1. Jenis penelitian, 2. Subjek penelitian, 3. Tempat dan waktu penelitian, 4. Jenis dan sumber data, 5. Teknik pengumpulan data, 6. Instrumen penelitian, 7. Teknik keabsahan data, 8. Teknik analisis data.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri 1. Deskripsi penelitian, 2. Hasil penelitian, 3. Pembahasan.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran, terdiri 1. Kesimpulan, 2. Saran.